



Tersedia online

Publishing Letters

Halaman jurnal di <https://publetter.id/index.php/publetter>

Research Article



Produktivitas Riset Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia: Analisis Kualitatif

Nor Kholis^a, Syarif Fajaruddin^b, Siti Mutrofin^{c,#}^a Interdisciplinary Islamic Studies, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia^b Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia^c Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesiaemail: ^a annurkholis24@gmail.com, ^c sitimutrofin@relawanjurnal.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Dikirim 01 Juli 2020

Direvisi 26 Oktober 2020

Diterima 28 Oktober 2020

Terbit 06 Oktober 2021

Kata kunci:

kolaborasi penelitian
pemerataan publikasi
PTKI
produktivitas riset
publikasi ilmiah

ABSTRAK

Publikasi ilmiah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan signifikan, baik pada level Asia Tenggara maupun pada tingkat internasional. Namun, capaian tersebut belum merata terutama di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Penelitian ini mengkaji produktivitas riset pada PTKI secara kualitatif melalui dua indikator. Pertama, kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah PTKI. Kedua, produktivitas kepenulisan civitas akademika PTKI. Data dikumpulkan dari tahun 2020-2021 melalui berbagai sumber; Sinta, Moraref, SCImago, data Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama (Diktis Kemenag) dan beberapa sumber sekunder lainnya. Hasil kajian menunjukkan, bahwa jumlah jurnal PTKI peringkat Sinta 1 (S1) sebanyak 8% atau 7 dari total jurnal S1. Sementara jurnal PTKI peringkat Sinta 2 (S2) kurang lebih sekitar 19 % atau 139 dari total jurnal pada peringkat S2. Kedua, produktivitas penulis yang masuk daftar 500 peneliti produktif berdasarkan data Sinta ada sebanyak 10 orang dari PTKI. Dari sisi jurnal maupun produktivitas peneliti di lingkup PTKI belum merata antara Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). Hasil kajian ini menunjukkan bahwa aspek pemerataan dan kolaborasi, baik antara PTKIN dan PTKIS maupun PTKI dengan perguruan tinggi umum dan lembaga penelitian lainnya menjadi poin penting dalam peningkatan produktivitas riset di lingkup PTKI.

Keywords:

research collaboration
research productivity
PTKI
publication distribution
scientific publication

The productivity of scientific articles at Islamic Religious Higher Education (PTKI) in Indonesia

ABSTRACT

Indonesia's scientific publications in recent years have experienced a significant increase, both at the ASEAN and international levels. However, this achievement has not been evenly distributed, especially in the Islamic Religious Higher Education (PTKI) environment. This paper examines research productivity at PTKI qualitatively through two indicators. First, the quality and quantity of PTKI scientific journals. Second, the writing productivity of the PTKI academic community. Data is collected through various sources; Sinta, Moraref, SCImago, Ministry of Religion's Diktis data and several other secondary sources. The results of the study show, First, the number of PTKI journals ranked Sinta 1 (S1) is 8% or 7 of the total S1 journals. While the PTKI journals ranked Sinta 2 (S2) approximately 19% or 139 of the total journals at the S2 rank. Second, the productivity of writers who are included in the list of 500 productive researchers based on Sinta's data is 10 people from PTKI. In terms of journals and the productivity of researchers in the PTKI scope, the State Islamic Higher Education (PTKIN) and Private Islamic Higher Education (PTKIS) have not been evenly distributed. The results of this study indicate that aspects of equity and collaboration, both between PTKIN and PTKIS as well as PTKI with public universities and other research institutions, are important points in increasing research productivity within the PTKI scope.

Kutipan format IEEE:

N. Kholis and F. Syarifuddin, "Produktivitas karya ilmiah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Indonesia," *Publ. Lett.*, vol. 1, no. 1, hal. 26–34, 2021.

© 2021 oleh penulis. Diterbitkan di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki peran utama terhadap produktivitas riset Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir capaian publikasi Indonesia menunjukkan perkembangan signifikan. Data terbaru

Produktivitas karya ilmiah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Indonesia

<http://doi.org/10.48078/publetter.v1i1.8>

© 2021 oleh penulis. Diterbitkan di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).

menunjukkan publikasi ilmiah Indonesia masuk di peringkat ke-21 tingkat internasional dengan jumlah publikasi sebanyak 317.466 dan jumlah sitasi sebanyak 1.587.810 [1]. Capaian ini menempati posisi ke-5 Asia, di mana Indonesia berada di atas Malaysia dan menjadi yang tertinggi di Kawasan Asia Tenggara [1]. Meski mengalami peningkatan, tetapi produktivitas ini sepertinya belum merata khususnya publikasi ilmiah di lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Jika melihat dari berbagai data dari laman *Science and Technology Index* (Sinta), secara kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah berupa jurnal maupun produktivitas kepenulisan di lingkup PTKI masih perlu dioptimalkan, karena masih tertinggal dibandingkan perguruan tinggi umum di Indonesia [2]. Akan tetapi yang menjadi menarik, ternyata data-data tersebut berbanding terbalik dengan pemeringkatan yang dilakukan oleh *SCImago Institutions Rankings* (SIR) 2020 yang menempatkan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga masuk peringkat pertama sebagai perguruan tinggi dengan produktivitas riset terbanyak di Indonesia dan menempati peringkat ke-52 kampus terbaik di Asia [3]. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa PTKI memiliki potensi yang luar biasa dalam pengembangan atau produktivitas riset di masa depan.

Secara spesifik, kajian yang membahas mengenai perkembangan produktivitas riset di lingkup PTKI belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya Amalia dan Rahmida [4], melakukan kajian terhadap produktivitas ilmiah peneliti di Indonesia. Penelitian tersebut difokuskan pada penelitian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan basis data Scopus 1990-2015 dengan menganalisis 2.432 artikel berdasarkan basis data Scopus, dari 8.544 penulis dari 1.638 institusi. Penelitian tersebut menyebutkan jika kolaborasi internasional menghasilkan sebagian besar publikasi ilmiah keanekaragaman hayati Indonesia. Sehingga jumlah publikasi ilmiah keanekaragaman hayati Indonesia meningkat secara signifikan.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Himawanto [5] mengenai produktivitas peneliti Indonesia pada riset energi internasional melalui evaluasi bibliometrik untuk mengetahui kapasitas produk riset, arsitektur keanggotaan penelitian, dan zona domestik berprestasi selama kurun waktu 2006-2015 dengan menghimpun 18 jurnal dan 322 artikel. Melalui performa peneliti yang mayoritas berafiliasi pada akademisi dan pemerintah, Indonesia mampu meraih prestasi terbanyak 70,50%. Selain berkontribusi secara mandiri, peneliti turut memproduksi karya riset dengan kolaborasi sebanyak 91,19%. Hasil karya riset kolaborasi berpengaruh besar terhadap kapabilitas nasional dan menunjukkan kesiapan Indonesia dalam memimpin kooperasi penelitian bidang energi.

Kedua penelitian tersebut secara garis besar menunjukkan perkembangan produktivitas penelitian di Indonesia. Menariknya, berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa signifikansi produktivitas riset Indonesia terletak pada kolaborasi atau adanya kerjasama yang baik para *stakeholder* baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Kesimpulan tersebut juga turut diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darmaji, dkk [6], yang menyebutkan jika produktivitas penelitian di beberapa perguruan tinggi terbaik di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah tahun 2010 dibandingkan dengan rentang tahun 2000. Hal ini tidak lepas karena masing-masing dari universitas tersebut menjalin kerjasama dengan universitas dari negara-negara maju. Selain itu juga melakukan kolaborasi dengan negara-negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura dan Thailand [6, 7].

Beberapa penelitian tersebut memang belum secara spesifik mengkaji produktivitas capaian publikasi ilmiah di lingkup PTKI, akan tetapi hasil kajian tersebut bisa digunakan untuk mengetahui salah satu faktor yang berpengaruh terhadap meningkatnya produktivitas riset di lingkup PTKI. Analisis kualitatif dilakukan dalam penelitian ini guna menelaah terkait produktivitas penelitian di lingkup PTKI. Analisis ini juga belum banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Sebagai besar penelitian yang sudah ada menggunakan metode analisis bibliometrik [6, 8, 9].

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bermaksud mendeskripsikan mengenai kuantitas dan kualitas capaian publikasi ilmiah di lingkup PTKI dengan melihat hasil publikasi jurnal yang sudah masuk ke peringkat 1 dan Peringkat 2 berdasarkan data Sinta dan Moraref. Selain itu, pada penelitian ini akan dipaparkan capaian dari produktivitas peneliti dari PTKI. Dari dua rumusan tersebut diharapkan bisa mendeskripsikan mengenai produktivitas penelitian di lingkup PTKI beserta upaya optimalisasinya, sehingga dapat digunakan untuk mengambil kebijakan bagi *stakeholder* terkait.

2. Landasan Teori

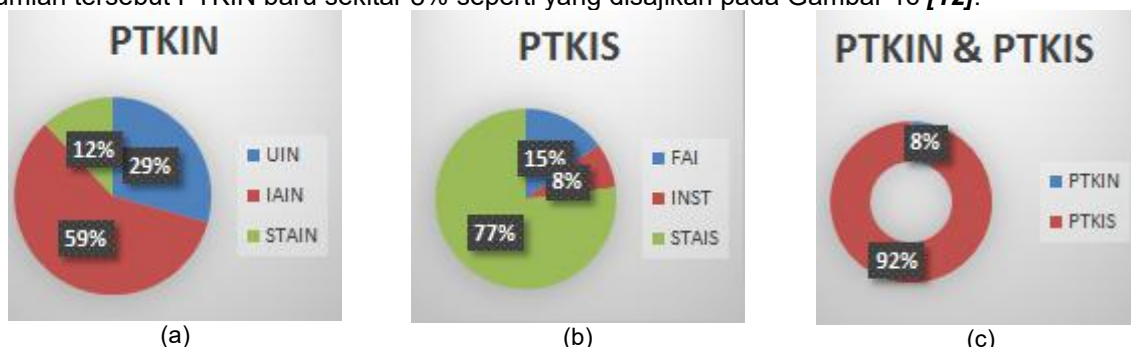
2.1. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia (PTKI)

Cikal bakal PTKI berawal dari didirikannya Sekolah Tinggi Agama (STI) pada tahun 1946 oleh Masyumi yang melanjutkan cita-cita Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) yang sebelumnya sudah menggagas berdirinya lembaga pendidikan Islam. Pada tahap selanjutnya tahun 1947 STI menyelenggarakan sidang perbaikan yang menghasilkan keputusan mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada 10 Maret 1948 dengan empat fakultas; Agama, Pendidikan, Ekonomi dan Hukum [10].

Tahun 1951 Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII) Surabaya dengan UII Yogyakarta pada saat yang hampir bersamaan pemerintah berinisiasi mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang kemudian diresmikan pada 26 September 1951. Setelah itu di Jakarta juga berdiri Akademisi Dinas Ilmu Agama (ADIA) yakni pada tahun 1957. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 11 tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) maka ADIA dan PTAIN melebur menjadi IAIN [11].

Perubahan dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) mulai tahun 2000-an menunjukkan perubahan yang signifikan di lingkungan PTKI. Cakupan kajian menjadi lebih luas tidak hanya terbatas pada studi Islam, tetapi berbagai disiplin keilmuan lain di bidang eksakta atau kealaman. Oleh karena itu, kebutuhan referensi juga bertambah mencakup semua bidang keilmuan yang dikembangkan [12].

Saat ini jumlah PTKI di Indonesia sudah cukup banyak dan berkembang pesat, meskipun sebagian besar masih dalam lingkup Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTKIS). Melansir data dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama (Dirjen Pendis Kemenag) jumlah PTKIN di Indonesia berjumlah 58 perguruan tinggi dengan rincian Universitas 17, Institut 34 dan sekolah tinggi 7 seperti yang disajikan pada Gambar 1a. Adapun jumlah seluruh PTKIS ada 649 dengan rincian Fakultas Agama Islam (FAI) 93, Institut (Inst) 53 dan Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta (STAIS) 649 seperti yang disajikan pada Gambar 1b. Jika ditotal jumlah PTKI di Indonesia sebanyak 707 dari jumlah tersebut PTKIN baru sekitar 8% seperti yang disajikan pada Gambar 1c [12].

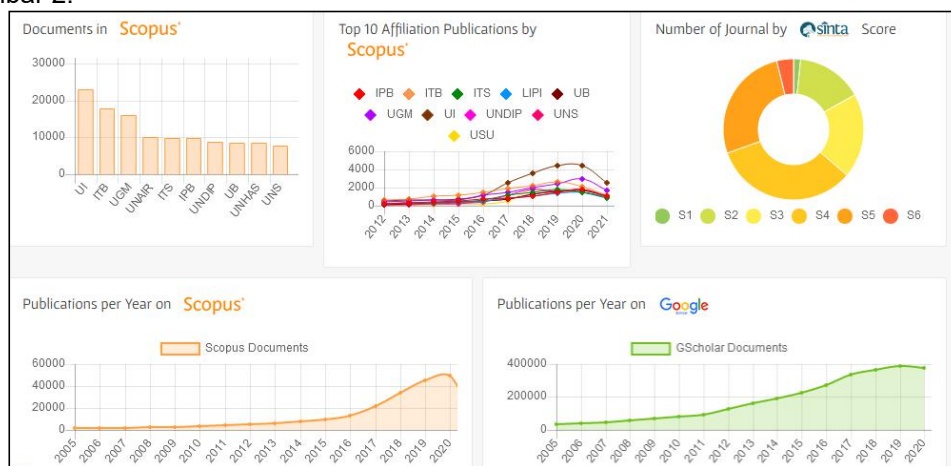


Gambar 1. (a) Jumlah PTKI; (b) Gambar 2 Jumlah PTKIS; dan (c) Jumlah PTKIN dan PTKIS [12]

2.2. Science and Technology Index (Sinta)

Sinta (*Science and Technology Index*) merupakan aplikasi berupa pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) seperti kinerja jurnal, kinerja peneliti maupun kinerja institusi yang diluncurkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) [13, 14, 15]. Selain itu, Sinta juga sebagai alat pengindeks internasional seperti; artikel, buku, arsip jurnal dan karya ilmiah lainnya [16].

Sinta memiliki fitur yang lebih lengkap dibandingkan dengan portal pengindeks yang sudah ada sebelumnya [17, 18] seperti; portal Garba Rujukan Digital (GARUDA), Google Scholar, *Indonesian Science and Technology* (Inasti), maupun *Indonesian Publication Index* (IPI). Contohnya, Sinta dilengkapi dengan berbagai fitur seperti *Networking* (untuk mengetahui jaringan siapa saja yang pernah kerja sama), *Citation* (indeks dalam waktu satu tahun untuk Scopus, dan Google Scholar), *Research Output* (berisi buku, jurnal, maupun artikel yang telah dipublikasikan) dan *Score* (untuk melihat indeks di Google Scholar, Scopus, dan Inasti) [19]. Ilustrasi dari fitur laman Sinta disajikan pada Gambar 2.



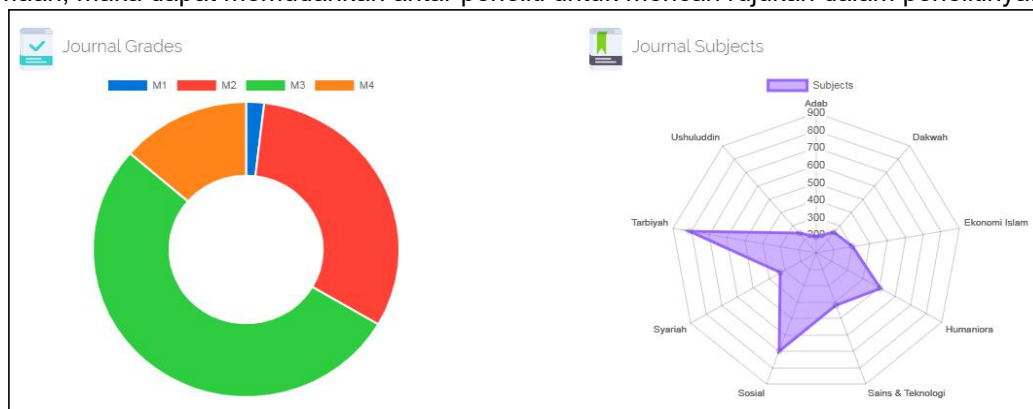
Gambar 2. Fitur laman Sinta

2.3. Ministry of Religious Affairs Reference (Moraref)

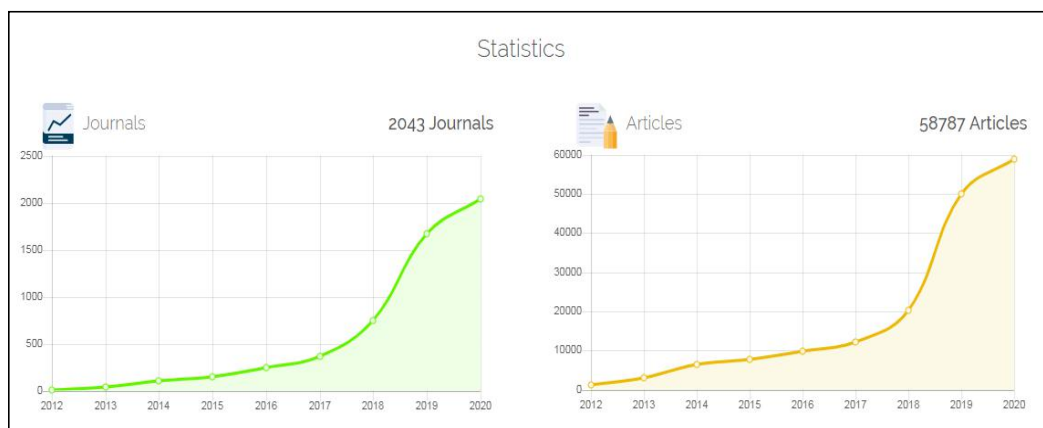
Kementrian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) menginisiasi dibangunnya portal akademik Moraref (*Ministry of religious Affairs Reference*) guna mendorong dan memfasilitasi para pengelola Terbitan Berkala Ilmiah (TBI) dari para lembaga penelitian di lingkungan PTKI. Fokus TBI tidak hanya terbatas pada kajian keislaman saja, tetapi juga mewadai berbagai studi integrasi keilmuan. Di masa mendatang, Moraref akan menjangkau hasil kajian keislaman dari luar PTKI bahkan kajian yang berasal dari luar negeri.

Melalui laman ini diharapkan dapat dengan mudah melakukan pemetaan capaian publikasi ilmiah di lingkup PTKI. Selain itu kualitas dan sebaran disiplin keilmuan dari berbagai kampus di seluruh PTKI juga disajikan. Pada laman Moraref tingkat atau *grade* jurnal sebagian besar masuk di Moraref peringkat 3 (M3) sebanyak 139 jurnal. Selebihnya jurnal berada di M1 (5), M2 (83), M4 (36), dan yang belum masuk keempat *grade* tersebut jumlahnya jauh lebih banyak mengingat seluruh jurnal yang terideks Moraref sebanyak 2.043 jurnal. Adapun mengenai sebaran disiplin keilmuan dari urutan 5 disiplin terbayak adalah Tarbiyah (808), Sosial (701), Humaniora (511), Sains dan teknologi (419), Ekonomi Islam (301) sementara Dakwah, Ushuluddin dan Adab berada di urutan bawahnya. Ilustrasi dari pemaparan tersebut disajikan pada Gambar 3.

Gambar 4 menunjukkan peningkatan signifikan perkembangan kuantitas publikasi PTKI dari sisi jurnal maupun artikel, sehingga dapat menjadi parameter ukuran kuantitas publikasi ilmiah di lingkup PTKI. Selain itu, melalui adanya portal yang secara khusus menampung kajian-kajian bidang keagamaan, maka dapat memudahkan antar peneliti untuk mencari rujukan dalam penelitiannya.



Gambar 3. Sebaran M1, M2, M3, M4 dan Bidang Studi [20]



Gambar 4. Jumlah jurnal PTKI [20]

3. Metode

Penelitian ini akan menganalisis hasil laporan, publikasi jurnal dan surat edaran terkait publikasi ilmiah di lingkup PTKI yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama (Dirjen Pendis), selanjutnya melakukan elaborasi dengan data-data kuantitatif yang diambil dari beberapa pengumpulan data primer; Sinta, Moraref, MoraBase dan Scimago.

Penelitian ini menggunakan teknik deskripsi-analisis. Berbagai data dikumpulkan dari berbagai sumber primer dan sekunder berupa data-data kualitatif dan kuantitatif untuk melihat kualitas dan kuantitas, baik publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun dari sisi civitas akademika (peneliti) dari PTKI. Sementara untuk menganalisis dari sisi kebijakan publikasi ilmiah di PTKI, berbagai sumber hasil Putusan Pendis yang terkait tentang publikasi ilmiah akan dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

4. Hasil dan Diskusi

4.1. Publikasi Jurnal Ilmiah PTKI

Pengambilan data publikasi jurnal ilmiah penulis menggunakan dua portal yaitu Sinta (*Science and Technology Index*) atau Sinta yang diluncurkan oleh Kemenristek pada 30 Desember 2017 dan Moraref portal indeksasi publikasi ilmiah Kementerian Agama melalui Diktis untuk memfasilitasi di lingkup PTKI. Perbedaan keduanya, jika indeks Sinta, memberikan kriteria indeksasi jurnal mulai Sinta S1, S2, S3, S4, S5, dan S6. Sementara Moraref hanya mengideks sampai 4, yakni, M1, M2, M3 dan M4. Berikut adalah uraian masing-masing penjelasan guna memudahkan mengetahui hasil publikasi jurnal PTKI yang terdapat di peringkat 1 dan peringkat 2:

a. Data jurnal Sinta 1 (S1) dan Moraref 1 (M1)

Jurnal PTKI yang terindeks Scopus (Sinta 1/ Moraref 1) saat ini ada tujuh jurnal dari PTKIN (lihat Tabel 1). Sementara publikasi jurnal dari PTKIS yang terindeks Scopus belum ada.

Tabel 1. Indeks PTKI terindeks Scopus (Update 2021) [1, 2, 20]

No	Nama Jurnal	Asal Perguruan Tinggi	Quartile	Moraref	Sinta
1	<i>Journal of Indonesian Islam</i>	UIN Sunan Ampel	Q1	M1	S1
2	<i>QIJS (Qudus International Journal of Islamic Studies)</i>	STAIN Kudus	Q1,Q2,Q3	M1	S1
3	<i>Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies</i>	UIN Sunan Kalijaga	Q1,Q3	M1	S1
4	<i>Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies</i>	IAIN Salatiga	Q1,Q3	M1	S1
5	<i>Studia Islamika</i>	UIN Syarif Hidayatullah	Q2	M1	S1
6	<i>Journal of Islamic Architecture</i>	UIN Maulana Malik Ibrahim	-	M2	S1
7	<i>Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah</i>	UIN Syarif Hidayatullah	-	M2	S1
8	<i>Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial</i>	IAIN Madura	-	M2	S1
9	<i>SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam</i>	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	-	-	S1

b. Data Jurnal PTKI pada laman Sinta 2 (S2)

Data pada bagian ini diambil dari laman Sinta 2 atau (S2). Ada sekitar 139 jurnal PTKI yang masuk peringkat 2 dari total jurnal yang masuk peringkat 2. (Lihat Lampiran 1 - telaah dilakukan tahun 2021).

c. Data jurnal PTKI pada laman Moraref 2 (M2)

Data pada bagian ini diambil dari Moraref dengan *grade* M2. Ada 70 jurnal PTKI yang masuk *grade* M2. Dari sumber yang dicatat dapat dilihat capaian perguruan tinggi berdasarkan jurnalnya, sebagian besar bisa dikatakan berasal dari PTKIN. Sebaran jurnal antara Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) dapat dikatakan merata. Jumlah jurnal terbanyak selanjutnya adalah produk jurnal dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Sementara jurnal terindeks *grade* M2 yang berasal dari PTKIS dari penelusuran yang dilakukan baru ada satu jurnal yaitu Tsaqofah (Universitas Darussalam Gontor) (Lihat Lampiran 2 - telaah dilakukan tahun 2021).

4.2. Produktivitas Publikasi Ilmiah Civitas Akademika PTKI

Kemenristekdikti merilis 500 peneliti terbaik versi Sinta. Setelah dilakukan penelusuran setidaknya ada 10 peneliti berasal dari PTKI. Artinya dari PTKI baru ada 2,6 % peneliti yang masuk kategori tersebut.

Tabel 3. 500 peneliti terbaik 2020 [21]

No	Nama	Asal Perguruan Tinggi	Peringkat	Score
1	Tulus Suryanto	UIN Raden Intan Lampung	58	2864,5
2	Mada Sanjaya WS	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	120	2281,0
3	Dian Saadilah Maylawati	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	131	2199,0
4	Wahyudin Darmalaksana	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	132	2196,0
5	Antomi Siregar	UIN Raden Intan Lampung	235	1765,0
6	Muhammad Anshori	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	301	1587,0
7	Muhammad Syazali	UIN Raden Intan Lampung	341	1502,0
8	Ida Farida	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	358	1469,0
9	Nanang Ismail	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	421	1371,5
10	Muhammad Ali	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	443	1340,5

5. Diskusi

Merujuk data dari laman Sinta dapat ditelusuri kurang lebih ada 99 jurnal di Indonesia yang sudah masuk Sinta 1 (Peringkat 1/ terakreditasi A). Akan tetapi dari jumlah tersebut baru ada sembilan jurnal dari PTKIN yang terindeks Scopus dan/atau Sinta 1. Artinya PTKIN baru menyumbang sekitar 9,01 % dari total jurnal ilmiah Indonesia yang masuk ke Peringkat 1, sementara jurnal dari PTKIS belum ada yang masuk Sinta 1. Dari sembilan jurnal yang terindeks Scopus masih didominasi PTKI di Pulau Sumatera, Pulau Jawa, dan Pulau Madura, diantaranya: *Journal of Indonesian Islam* diterbitkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studia Islamika* dan *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* diterbitkan oleh UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta, Al-Jami'ah: *Journal of Islamic Studies* diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* diterbitkan oleh IAIN Salatiga, QIJIS (*Qudus International Journal of Islamic Studies*) diterbitkan oleh STAIN Kudus, *Journal of Islamic Architecture* diterbitkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam diterbitkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial diterbitkan oleh IAIN Madura.

Jika dilakukan perbandingan antara jumlah jurnal ilmiah dengan jumlah PTKI di Indonesia masih perlu dioptimalkan. Data Diktis Kemenag mencatat setidaknya ada 58 PTKIN di Indonesia (UIN 23; IAIN 29; dan STAIN 6). Sementara jumlah seluruh PTKIS jauh lebih banyak, ada sekitar 830 dengan rincian; Institut berjumlah 83; sekolah tinggi 637 dan FAI 110. Jumlah seluruh PTKI di Indonesia ada 888 Perguruan Tinggi [22]. Data ini belum berbanding lurus terhadap jumlah publikasi jurnal ilmiah yang dihasilkan. Dari 888 PTKI baru ada 9 jurnal indeks Sinta 1 dan/atau Scopus (9,01%) dari 99 jurnal versi Sinta dan baru ada 158 jurnal indeks Sinta 2 (17,34%) dari seluruh jurnal yang masuk peringkat S2 sekitar 911 (tahun 2021). Namun, beberapa PTKIS telah melakukan merger, tutup, perubahan nama, atau nama PTKIS pada Pendis Kemenag tidak sesuai dengan nama PTKIS di Sinta. Contoh PTKIS dengan nama Institut Keislaman Hasyim Asyari Jombang berubah nama menjadi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Hal tersebut menyebabkan validasi jumlah PTKIS di Pendis Kemenag dengan PTKIS di Sinta membutuhkan waktu yang lama dan memungkinkan belum sepenuhnya terakumulasi secara keseluruhan. Sehingga bisa menyebabkan tidak akurat antara di sistem yang disediakan oleh pemerintah dengan di lapangan.

Dari kesembilan jurnal terindeks Sinta 1 telah terindeks Scopus sebanyak 55,55% telah masuk *Quartile* (Q), baik dari Q1 hingga Q3. Jurnal yang terindeks Scopus masuk kategori Q memiliki arti jurnal internasional bereputasi. Hal tersebut terjadi karena keempat jurnal yang telah terindeks Scopus tetapi belum masuk kategori Q memiliki usia kurang dari setahun. Jurnal tersebut diantaranya: *Journal of Islamic Architecture* baru terindeks Scopus pada bulan Oktober 2020, SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam baru terindeks Scopus pada bulan Januari 2021, Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah baru terindeks Scopus pada bulan Februari 2021, dan Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial baru terindeks Scopus pada bulan Agustus 2021. Sedangkan klaster *quartile* yang disediakan oleh SCImago pembaharuannya setahun sekali, terakhir diperbarui pada bulan Mei 2021.

Berdasarkan laman Sinta, sudah ada 93 jurnal di Indonesia terindeks Scopus, tetapi baru ada 9 jurnal dari PTKI. Sementara itu, berdasarkan pada laman Moraref, jurnal PTKI yang masuk indeks M1, M2, M3, maupun M4 jumlahnya masih jauh dari seluruh jurnal yang ada di lingkup PTKI yakni 256:3.219 atau sekitar 0,08% saja yang terindeks, sisanya sebanyak 2.954 jurnal belum masuk *grade* M1-M4. Belum lagi jika merujuk data jurnal yang masuk *grade* M2, jurnal dari PTKIS baru ada sembilan yang terindeks *grade* M2. Bahkan ada jurnal yang terindeks di Moraref belum memiliki *grade* tetapi sudah terindeks Scopus, yaitu SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam. Sedangkan jurnal yang terindeks Moraref pada *grade* M2 juga ada yang sudah terindeks Scopus, yaitu *Journal of Islamic Architecture*, Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah, dan Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial. Namun demikian, jumlah jurnal terindeks Sinta 2 secara kuantitas sangat potensial diharapkan bisa meningkat ke Peringkat 1 (Sinta 1).

Sementara itu, jika melihat aspek produktivitas penulis di lingkup PTKI memang belum begitu signifikan. Melansir laman Sinta tentang produktivitas penulis di lingkup PTKI, dari 500 peneliti terbaik, baru sekitar ada 10 orang peneliti berasal dari PTKI yang masuk nominasi tersebut. Secara presentasi sebanyak 2,5 % peneliti dari PTKI yang masuk ke dalam penulis terbaik versi Sinta, selebihnya adalah peneliti dari kampus umum, lembaga pemerintah maupun yayasan [21].

Melalui aspek pemerataan PTKI mempunyai peluang besar menjadi pusat riset terbaik baik di lingkup nasional maupun internasional. UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah membuktikan sebagai PTKIN dengan prestasi riset terbaik di Indonesia yang jauh mengungguli berbagai perguruan tinggi yang lain. Ditambah dengan pencapaian peneliti dari PTKIS yang bisa masuk 500 peneliti terbaik, juga menjadi potensi peluang kerja kolaboratif antara berbagai institusi PTKI, dengan mendorong proses pemerataan dan kerja kolaboratif, maka mutu publikasi ilmiah terutama melalui kualitas jurnal di lingkup PTKI dapat berkembang pesat. Temuan dalam tulisan ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya [4, 5, 6, 23] yang mengungkapkan bahwa kolaborasi menjadi salah satu kunci dalam peningkatan produktivitas penelitian di Indonesia.

6. Kesimpulan

Kualitas publikasi jurnal ilmiah PTKI cukup bagus. Dari kesembilan jurnal terindeks Scopus hampir 55,55% telah memenuhi kriteria sebagai jurnal internasional bereputasi. Meskipun dari segi kuantitas masih butuh ditingkatkan. Berdasarkan indeks Sinta, sudah ada 83 jurnal Indonesia terindeks Scopus, tetapi baru ada 5 jurnal dari PTKI. Sementara itu berdasarkan indeks Moraref jurnal PTKI yang masuk indeks M1, M2, M3 maupun M4 jumlahnya masih jauh dari seluruh jurnal yang ada di lingkup PTKI yakni 13% saja yang terindeks, sisanya sebanyak 17% jurnal belum masuk M1-M4.

Belum lagi jika merujuk data jurnal yang masuk M2, jurnal dari PTKIS baru ada satu yang terindeks M2. Jika dielaborasi dengan jumlah total pada Sinta 2, dengan asumsi jumlah Jurnal di bawah PTKI yang terindeks M2 dan S2 sama jumlahnya, maka PTKI baru menyumbang kurang lebih 11%. Meski demikian, dari ke 81 jurnal yang sudah masuk M2 sangat potensial untuk terus bisa dikembangkan menuju peringkat A. Sehingga kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dapat disimpulkan memiliki potensi signifikan untuk terus berkembang.

Hasil temuan dari sisi produktivitas peneliti cukup menarik. Sebagaimana data yang dilansir Kemenristekdikti peneliti terbaik justru sebagian besar berasal dari PTKI yang belum memiliki jurnal terindeks S1, M1 atau peringkat A yaitu jatuh pada UIN Sunan Gunung Jati dan UIN Raden Intan. Temuan lainnya, ada 2 peneliti yang masuk nominasi tersebut berasal dari PTKIS yang notabene jurnal asal perguruan tingginya belum ada yang masuk M1 maupun M2.

Mengenai temuan ini maka dapat disimpulkan produktivitas peneliti PTKI sebenarnya sudah cukup potensial merata, baik di lingkup PTKIN maupun PTKIS, terlepas secara kuantitas yang masih perlu ditingkatkan. Adapun mengenai keterkaitan dengan hasil publikasi ilmiah di setiap perguruan tinggi, hanya dibutuhkan optimalisasi dari sumber daya manusia (peneliti) yang telah ada.

Berbagai hasil capaian publikasi ilmiah PTKI tidak lepas dari berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah pusat melalui rencana induk riset, maupun muncul dari internal Kemenag sendiri melalui Dirjen Pendis. Kajian ini menemukan masih belum menjadi prioritas pemerintah pusat terkait kajian seputar studi keislaman atau keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang munculnya ARKAN yang dikeluarkan oleh Diktis Kemenag atas keresahannya tidak dijadikan prioritas studi keagamaan dalam RIRN. Padahal arah dari kebijakan induk pemerintah pusat sangat menentukan masa depan riset bidang keagamaan Indonesia.

Menyikapi hal ini patut diapresiasi berbagai kebijakan, baik yang berupa kegiatan maupun portal layanan fasilitas bagi peneliti maupun pengelola jurnal di lingkup PTKI dapat dikatakan telah memadai. Mulai dari even tahunan AICIS yang akan mendorong penemuan berbagai kajian baru yang jumlahnya bisa mencapai ratusan. Maupun MoraBase yang dapat dijadikan sebagai wadah optimalisasi berbagai kajian ilmiah di lingkup PTKI sebagai jembatan antara pengelola jurnal dengan para peneliti. Selain itu juga sudah ada rencana strategis yang dilakukan dalam jangka 10 tahun kedepan beserta targetnya, yakni melalui ARKAN. Poinnya adalah bagaimana setiap program tersebut dapat dirasakan dampaknya bagi seluruh PTKI baik PTKIN maupun PTKIS.

Melalui aspek pemerataan PTKI mempunyai peluang besar menjadi pusat riset terbaik baik di lingkup nasional maupun internasional. UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah membuktikan sebagai PTKIN dengan prestasi riset terbaik di Indonesia yang jauh mengungguli berbagai perguruan tinggi yang lain. Ditambah dengan pencapaian peneliti dari PTKIS yang bisa masuk 500 peneliti terbaik, juga menjadi potensi peluang kerja kolaboratif antara berbagai institusi PTKI. Dengan mendorong proses pemerataan dan kerja kolaboratif, maka mutu publikasi ilmiah di lingkup PTKI dapat berkembang pesat.

7. Keterbatasan Penelitian

Data-data yang dipaparkan dalam kajian ini bisa terus mengalami perubahan, sehingga di kemudian hari bisa saja terjadi perbedaan pemaparan data. Selain itu, dalam pemaparan jumlah data jurnal, baik yang ada di peringkat SINTA 1 (S1), SINTA 2 (S2) atau MORAREF 1 (M1) dan MORAREF 2 (M2) maupun nama-nama penulis produktif dalam penelitian ini dikumpulkan dan ditelaah secara kualitatif, maka aspek kekurangan ketelitian dan kecermatan dimungkinkan bisa terjadi. Selain itu, data pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam mengidentifikasi nama-nama PTKIS. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat turut melengkapinya.

8. Kontribusi Penulis

Nor Kholis: *Conceptualization, data curation, methodology, dan writing-original draft*. Syarif Fajaruddin: *Methodology dan writing-review and editing*, dan Siti Mutfrofin: *Data curation dan writing-review and editing*.

9. Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima dana eksternal.

10. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dewan Jurnal yang turut memberikan masukan dan arahan terkait artikel ini.

11. Konflik kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

12. Singkatan

Singkatan berikut digunakan dalam naskah ini:

ADIA Akademisi Dinas Ilmu Agama

Produktivitas karya ilmiah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Indonesia

<http://doi.org/10.48078/publetter.v1i1.8>

© 2021 oleh penulis. Diterbitkan di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).

AICIS	<i>Annual International Conference on Islamic Studies</i>
ARKAN	Agenda Riset Keagamaan Nasional
ASEAN	<i>Association of South East Asian Nations</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
FAI	Fakultas Agama Islam
MAI	Majelis Islam A'la Indonesia
MORA BASE	<i>Ministry of Religius Affairs Bank of Article System</i>
Moraref	<i>Ministry of Religius Affairs Reference</i>
PTAIN	Perguruan Tinggi Agama Islam
PTII	Perguruan Tinggi Islam Indonesia
PTKI	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
PTKIN	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
PTKIS	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta
Sinta	<i>Science and Technology Index</i>
SIR	Scimago Institutions Rankings
STI	Sekolah Tinggi Agama
TBI	Terbitan Berkala Ilmiah
UII	Universitas Islam Indonesia
UIN	Universitas Islam Negeri

13. Referensi

- [1] S. SCImago, "SCImago Journal & Country Rank," SCImago, 2020. [Online]. Available: <https://www.scimagojr.com/countryrank.php?year=2020>. [Accessed 2020].
- [2] S. Sinta, "Journals," Science and Technology Index, 2020. [Online]. Available: <http://sinta.ristekbrin.go.id/journals?q=&search=1&sinta=1>. [Accessed 2020].
- [3] S. SCImago, "Scimago Institutions Rankings," SCImago, 2020. [Online]. Available: <http://www.scimagoir.com/rankings.php?country=IDN>. [Accessed 2020].
- [4] M. Amelia and R. Rahmida, "Produktivitas Ilmiah Peneliti Indonesia pada Penelitian Keanekaragaman Hayati Indonesia Berdasarkan Basis Data Scopus 1990-2015," *Jurnal Biologi Indonesia*, vol. 13, no. 2, pp. 241-251, 2017.
- [5] H. Himawanto, "Produktivitas Peneliti Indonesia di Riset Energi Internasional (Kajian Jurnal ScienceDirect)," *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khazanah Al-Hikmah*, vol. 4, no. 1, pp. 1-23, 2016.
- [6] A. Darmadji, L. D. Prasajo, Y. Riyanto, F. A. Kusumaningrum and Y. Andriansyah, "Publications of Islamic University of Indonesia in Scopus Database: A bibliometric assessment," *COLLNET Journal of Scientometrics and Information Management*, vol. 12, no. 1, pp. 109-131, 2018.
- [7] Z. Xie, "Predicting the number of coauthors for researchers: A learning model," *Journal of Informetrics*, vol. 14, no. 2, 2020.
- [8] J. S. Brandt, O. Hadaya, M. Schuster, T. Rosen, M. V. Sauer and C. V. Ananth, "A Bibliometric Analysis of Top-Cited Journal Articles in Obstetrics and Gynecology," *JAMA Netw Open*, vol. 2, no. 12, 2019.
- [9] L. D. Prasajo, R. Fatmasari, E. Nurhayati, A. Darmadji, F. A. Kusumaningrum and Y. Andriansyah, "Indonesian state educational universities' bibliometric dataset," *Data in Brief*, vol. 22, pp. 30-40, 2019.
- [10] A. Sasongko, "Sejarah Perguruan Tinggi Peradaban Islam," Republika, 2018. [Online]. Available: <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/18/04/21/p7jh3c313-sejarah-perguruan-tinggi-peradaban-islam>.
- [11] P. Pairin, "Sejarah Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Islam," *Shautut Tarbiyah*, vol. 18, no. 2, pp. 116-141, 2012.
- [12] A. Asiyah, "Epistemologi Keilmuan Baru di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Transformasi dari STAIN/IAIN menjadi UIN)," *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, vol. 20, no. 2, pp. 229-240, 2016.
- [13] S. L. Octaria, "Analisa Integrasi Data SINTA (Science and Technology Index) Menggunakan Website Internasional Dengan Manajemen Sistem Informasi EIS (Executive Information System)," Universitas Sriwijaya, Palembang, 2018.
- [14] K. Durrahman, "Deteksi Outlier pada Data Author Science and Technology Index (Sinta) Menggunakan Metode Regresi Linear," Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2020.
- [15] A. A. Ina and N. R. Yulianti, "Pelatihan Implementasi Science and Technology Index (Sinta),"

Jurnal Berdaya Mandiri, vol. 2, no. 1, 2020.

- [16] L. M. Purnomo and M. Ayub, "Analisis Data Hasil Web Scraping untuk Menentukan Kualitas Jurnal Ilmiah," *Strategi: Sarana Tugas Akhir Mahasiswa Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, 2021.
- [17] R. Zurriyati, "Analisis Integrasi Data pada Pangkalan Data Kekayaan Intelektual (PDKI Indonesia) Mengenai Paten dan Merek Melalui Sinta 2 (Science and Technology Index)," Universitas Sriwijaya, Palembang, 2018.
- [18] F. N. Diana, "Analisis Publikasi Riset Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Metode Meta-Analisis," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- [19] I. Ihsan, "Sinta (Science and Technology Index), Scopus ala Kemenristekdikti," Sinta, 3 April 2018. [Online]. Available: <https://ltdikti13.kemdikbud.go.id/2018/04/03/sinta-scopus-ala-indonesia-dari-kemenristekdikti/>.
- [20] M. Moraref, "Moraref," Moraref, 2020. [Online]. Available: <https://moraref.kemenag.go.id/>.
- [21] S. Sinta, "Top 500 Authors (Score 3 Year: 2017-2019)," Sinta, 2020. [Online]. Available: <https://sinta.ristekbrin.go.id/home/topauthors?view=top500>.
- [22] D. Kemenag, "Direktori Pendis," Kemenag, 2021. [Online]. Available: <http://diktis.kemenag.go.id/nspti/depan.php?hal=ptkilem>.
- [23] S. Huh, "Presidential address: How to cope with the present environment of scholarly journal publishing," *Science Editing*, vol. 7, no. 1, pp. 1-3, 2020.
- [24] D. Kemenag, "Direktori Pendis: Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam," Diktis Kemenag, 2020. [Online]. Available: <http://diktis.kemenag.go.id/nspti/depan.php?hal=ptkilem>.
- [25] D. P. Kemenag, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028," Jakarta, 2018.
- [26] M. BAsE, "MORA BAsE," 2020. [Online]. Available: <https://morabase.kemenag.go.id/>.

Lampiran 1

Tabel 1. Jurnal PTKI di laman Sinta peringkat Sinta 2 (S2) (Th. 2021)

No.	Nama Jurnal	Institusi
1.	IJEE (<i>Indonesian Journal of English Education</i>)	UIN Syarif Hidayatullah
2.	Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan	
3.	<i>Arabi: Journal of Arabic Studies</i>	
4.	<i>TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society</i>	
5.	Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (<i>Journal of Islamic Economics</i>)	
6.	JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)	
7.	Jurnal Kimia VALENSI	
8.	Jurnal Cita Hukum	
9.	EDUSAINS	
10.	Al-Kauniyah: Jurnal Biologi	
11.	Etikonomi	
12.	Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi	
13.	<i>Insaniyat: Journal of Islam and Humanities</i>	
14.	Buletin Al-Turas	
15.	Ilmu Ushuluddin	
16.	Jurnal Pendidikan Agama Islam	UIN Sunan Kalijaga
17.	<i>Global Review of Islamic Economics and Business</i>	
18.	Jurnal Pendidikan Islam	
19.	Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis	
20.	Profetik : Jurnal Komunikasi	
21.	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan	
22.	Esensia : Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin	
23.	INKLUSI: Journal of Disability Studies	
24.	Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam	
25.	Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial	
26.	Adabiyat : Jurnal Bahasa dan Sastra	
27.	Asy-Syir'ah Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum	
28.	Musawa : Jurnal Studi Gender dan Islam	

Produktivitas karya ilmiah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Indonesia

<http://doi.org/10.48078/publetter.v1i1.8>

© 2021 oleh penulis. Diterbitkan di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).

29. Al-Ahwal : Jurnal Hukum Keluarga Islam
30. Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis
31. Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi
32. JOIN (Jurnal Online Informatika)
33. Jurnal Pendidikan Islam
34. *Indonesian Journal of Halal Research* (IJHAR)
35. Jurnal Tadris Kimiya
36. Religious : Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya
37. Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya
38. Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi
39. Jurnal Biodjati
40. Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir
41. Jurnal Agro
42. Ilmu Dakwah: *Academic Journal for Homiletic Studies*
43. Jurnal Dakwah Risalah
44. Jurnal Ushuluddin
45. LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra
46. Ulul Albab: Jurnal Studi Islam
47. CAUCHY: Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi
48. Jurisdicite: Jurnal Hukum dan Syariah
49. Ijaz Arabi: *Journal of Arabic Learning*
50. el Harakah: Jurnal Budaya Islam
51. De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah
52. Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi
53. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
54. Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
55. Jurnal Adabiyah
56. Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan
57. Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi
58. Al-Sihah: *The Public Health Science Journal*
59. Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman
60. Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan
61. IJELTAL (*Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*)
62. Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Islam
63. IBDA': Jurnal Kajian Islam dan Budaya
64. Jurnal Al-Manahij
65. Madania: Jurnal Kajian Keislaman
66. Beta: Jurnal Tadris Matematika
67. Istimbath
68. Ulumuna
69. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam
70. Sawwa: Jurnal Studi Gender dan Anak
71. Economica: Jurnal Ekonomi Islam
72. Teosofia: *Indonesian Journal of Islamic Mysticism*
73. Jurnal Theologia
74. Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi
75. JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)
76. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan
77. Al-Ahkam
78. al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi
79. *Shirkah Journal of Economics and Business*
80. Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat
81. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*
82. Sustinere: *Journal of Environment and Sustainability*
83. Islamica: Jurnal Studi Keislaman
84. Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith
85. Jurnal Komunikasi Islam
86. Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam
87. Jurnal Pendidikan Agama Islam (*Journal of Islamic Education Studies*)
88. Religio: Jurnal Studi Agama-agama
89. Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam
90. JRP (Jurnal Review Politik)
91. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*
92. Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

UIN Alauddin Makassar

UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung
UIN Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda

UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
UIN Mataram

UIN Walisongo Semarang

UIN Raden Mas Said Surakarta

UIN Sunan Ampel

UIN Sumatera Utara

93.	Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
94.	Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan	
95.	Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni	UIN Raden Intan Lampung
96.	Tadris: Jurnal keguruan dan Ilmu Tarbiyah	
97.	Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika	
98.	Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	
99.	Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	
100.	Al-'Adalah	
101.	Kalam	
102.	Psikis: Jurnal Psikologi Islami	UIN Raden Fatah Palembang
103.	Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam	
104.	<i>Al-Ta'lim Journal</i>	UIN Imam Bonjol Padang
105.	Kafa'ah: <i>Journal of Gender Studies</i>	
106.	Englisia: <i>Journal of Language, Education, and Humanities</i>	UIN Ar-Raniry Banda Aceh
107.	SHARE Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam	
108.	Jurnal Ilmiah Islam Futura	
109.	Elkawanie: <i>Journal of Islamic Science and Technology</i>	
110.	Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora	UIN Antasari Banjarmasin
111.	Ta'dib	IAIN Batusangkar
112.	Islam Realitas: <i>Journal of Islamic & Social Studies</i>	IAIN Bukittinggi
113.	Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab	IAIN Curup
114.	AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis	
115.	Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam	
116.	AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam	IAIN Metro
117.	Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI	IAIN Syekh Nurjati Cirebon
118.	<i>Indonesian Language Education and Literature</i>	
119.	<i>Elementary: Islamic Teacher Journal</i>	IAIN Kudus
120.	Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam	
121.	KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam	
122.	Thabiea: <i>Journal of Natural Science Teaching</i>	
123.	Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	
124.	Addin	
125.	Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan	
126.	Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah	
127.	PALASTReN: Jurnal Studi Gender	
128.	LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature	IAIN Salatiga
129.	Register Journal	
130.	Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan	
131.	<i>International Journal of Islamic Business and Economics</i> (IJIBEC)	IAIN Pekalongan
132.	Jurnal Hukum Islam	
133.	Jurnal Penelitian	
134.	Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam	
135.	Alsinatuna	
136.	HIKMATUNA: <i>Journal for Integrative Islamic Studies</i>	
137.	Religia	
138.	MUWAZAH: Jurnal kajian gender	
139.	Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan	IAIN Ponorogo
140.	Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial	
141.	Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam	
142.	Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial	
143.	Tadris: Jurnal Pendidikan Islam	IAIN Madura
144.	Karsa: <i>Journal of Social and Islamic Culture</i>	
145.	JEELS (<i>Journal of English Education and Linguistics Studies</i>)	IAIN Kediri
146.	Didaktika Religia	
147.	AL-Albab	IAIN Pontianak
148.	Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah	IAIN Manado
149.	LANGKAWI: <i>Journal of The Association for Arabic and English</i>	IAIN Kendari
150.	Al-Ulum	IAIN Sultan Amai Gorontalo
151.	Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi	Institut Agama Islam Tribakti Kediri
152.	IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam	Institut Agama Islam Syarifuddin Wonorejo Lumajang
153.	Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan	STAI Hubbulwathan Duri
154.	Izdihar: <i>Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature</i>	FAI, Universitas Muhammadiyah Malang
155.	Jurnal Tarbiyatuna	FAI, Universitas Muhammadiyah Magelang
156.	Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam	FAI, Universitas Islam Sultan Agung

157.	Millah: Jurnal Studi Agama	FAI, Universitas Islam Indonesia
158.	Afkaruna: <i>Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies</i>	FAI, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
159.	TSAQFAH	Universitas Darussalam Gontor

Lampiran 2

Tabel 2. Jurnal PTKI di laman Moraref peringkat Moraref 2 (M2) NonScopus (Th. 2021)

No.	Nama Jurnal	Institusi
1.	IJEE (<i>Indonesian Journal of English Education</i>)	UIN Syarif Hidayatullah
2.	Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban	
3.	Arabi: <i>Journal of Arabic Studies</i>	
4.	TARBIYA: <i>Journal of Education in Muslim Society</i>	
5.	Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (<i>Journal of Islamic Economics</i>)	
6.	JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)	
7.	Jurnal Kimia VALENSI	
8.	Jurnal Cita Hukum	
9.	EDUSAINS	
10.	Al-Kauniyah: Jurnal Biologi	
11.	Etikonomi	
12.	Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi	
13.	Insaniyat: <i>Journal of Islam and Humanities</i>	
14.	Buletin Al-Turas	
15.	Ilmu Ushuluddin	
16.	Jurnal Pendidikan Agama Islam	UIN Sunan Kalijaga
17.	<i>Global Review of Islamic Economics and Business</i>	
18.	Jurnal Pendidikan Islam	
19.	Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis	
20.	Profetik : Jurnal Komunikasi	
21.	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan	
22.	Esensia : Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin	
23.	INKLUSI: <i>Journal of Disability Studies</i>	
24.	Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam	
25.	Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial	
26.	Adabiyat : Jurnal Bahasa dan Sastra	
27.	Asy-Syir'ah Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum	
28.	Musawa : Jurnal Studi Gender dan Islam	
29.	Al-Ahwal : Jurnal Hukum Keluarga Islam	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
30.	Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis	
31.	Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi	
32.	JOIN (Jurnal Online Informatika)	
33.	Jurnal Pendidikan Islam	
34.	<i>Indonesian Journal of Halal Research</i> (IJHAR)	
35.	Jurnal Tadris Kimiya	
36.	Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya	
37.	Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya	
38.	Psypathic: Jurnal Ilmiah Psikologi	
39.	Jurnal Biodjati	
40.	Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir	
41.	Jurnal Agro	
42.	Ilmu Dakwah: <i>Academic Journal for Homiletic Studies</i>	UIN Sultan Syarif Kasim Riau
43.	Jurnal Dakwah Risalah	
44.	Jurnal Ushuluddin	
45.	LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
46.	Ulul Albab: Jurnal Studi Islam	
47.	CAUCHY: Jurnal Matematika Murni dan Aplikasi	
48.	Jurisdicte: Jurnal Hukum dan Syariah	UIN Alauddin Makassar
49.	Ijaz Arabi: <i>Journal of Arabic Learning</i>	
50.	el Harakah: Jurnal Budaya Islam	
51.	De Jure: Jurnal Hukum dan Syari'ah	
52.	Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi	
53.	Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
54.	Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab	

55. Jurnal Adabiyah
56. Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan
57. Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi
58. Al-Sihah: *The Public Health Science Journal*
59. Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung
60. **Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan** UIN Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda
61. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*
62. Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Islam
63. IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto
64. Jurnal Al-Manahij UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
65. **Madania: Jurnal Kajian Keislaman** UIN Mataram
66. **Beta: Jurnal Tadris Matematika**
67. Istinbath
68. Ulumuna
69. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang
70. **Sawwa: Jurnal Studi Gender dan Anak**
71. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*
72. *Teosofia: Indonesian Journal of Islamic Mysticism*
73. Jurnal Theologia
74. Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi
75. JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)
76. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan
77. **Al-Ahkam**
78. al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Mas Said Surakarta
79. **Shirkah Journal of Economics and Business**
80. Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat
81. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*
82. *Sustinere: Journal of Environment and Sustainability*
83. **Islamica: Jurnal Studi Keislaman** UIN Sunan Ampel
84. Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith
85. **Jurnal Komunikasi Islam**
86. **Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam**
87. **Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)**
88. **Religio: Jurnal Studi Agama-agama**
89. Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam
90. **JRP (Jurnal Review Politik)**
91. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* UIN Sumatera Utara
92. **Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman**
93. **Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan** UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
94. **Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan**
95. **Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni** UIN Raden Intan Lampung
96. Tadris: Jurnal keguruan dan Ilmu Tarbiyah
97. **Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika**
98. Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam
99. **Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab**
100. **Al-'Adalah**
101. **Kalam**
102. Psikis: Jurnal Psikologi Islami UIN Raden Fatah Palembang
103. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam
104. *Al-Ta'lim Journal* UIN Imam Bonjol Padang
105. Kafa'ah: *Journal of Gender Studies*
106. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities* UIN Ar-Raniry Banda Aceh
107. **SHARE Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam**
108. **Jurnal Ilmiah Islam Futura**
109. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology*
110. Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
111. Ta'dib IAIN Batusangkar
112. Islam Realitas: *Journal of Islamic & Social Studies* IAIN Bukittinggi
113. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab IAIN Curup
114. AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis
115. Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam
116. **AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam** IAIN Metro
117. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
118. *Indonesian Language Education and Literature*

119.	Elementary: <i>Islamic Teacher Journal</i>	IAIN Kudus
120.	Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam	
121.	KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam	
122.	Thabiea: <i>Journal of Natural Science Teaching</i>	
123.	Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	
124.	Addin	
125.	Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan	
126.	Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah	
127.	PALASTREN: Jurnal Studi Gender	
128.	LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature	IAIN Salatiga
129.	Register Journal	
130.	Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan	
131.	International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)	IAIN Pekalongan
132.	Jurnal Hukum Islam	
133.	Jurnal Penelitian	
134.	Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam	
135.	Alsinatuna	
136.	HIKMATUNA: <i>Journal for Integrative Islamic Studies</i>	
137.	Religia	
138.	MUWAZAH: Jurnal kajian gender	
139.	Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan	IAIN Ponorogo
140.	Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial	
141.	Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam	
142.	Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial	
143.	Tadris: Jurnal Pendidikan Islam	IAIN Madura
144.	Karsa: <i>Journal of Social and Islamic Culture</i>	
145.	JEELS (<i>Journal of English Education and Linguistics Studies</i>)	IAIN Kediri
146.	Didaktika Religia	
147.	AL-Albab	IAIN Pontianak
148.	Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah	IAIN Manado
149.	LANGKAWI: <i>Journal of The Association for Arabic and English</i>	IAIN Kendari
150.	Al-Ulum	IAIN Sultan Amai Gorontalo
151.	Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi	Institut Agama Islam Tribakti Kediri
152.	IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam	Institut Agama Islam Syarifuddin Wonorejo Lumajang
153.	Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan	STAI Hubbulwathan Duri
154.	Izdiyar: <i>Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature</i>	FAI, Universitas Muhammadiyah Malang
155.	Jurnal Tarbiyatuna	FAI, Universitas Muhammadiyah Magelang
156.	Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam	FAI, Universitas Islam Sultan Agung
157.	Millah: Jurnal Studi Agama	FAI, Universitas Islam Indonesia
158.	Afkaruna: <i>Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies</i>	FAI, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
159.	TSAQAFAH	Universitas Darussalam Gontor

No.	Nama Jurnal	Asal Universitas	No.	Nama Jurnal	Asal Universitas
1.	Palastren	STAIN Kudus	38.	Al Biruni	UIN Raden Intan
2.	Islamika	UIN Sunan Ampel	39.	JSW	UIN Walisongo
3.	Sawwa	UIN Walisongo	40.	Ijtihad	IAIN Salatiga
4.	Ulul Albab	UIN Maulana Malik Ibrahim	41.	Al Tahrir	IAIN Ponorogo
5.	Addin	STAIN Kudus	42.	Kimia Valensi	UIN Syarif Hidayatullah
6.	Kontekstualita	IAIN Jambi	43.	Karsa	IAIN Madura
7.	Edukasia	STAIN Kudus	44.	Komunikasi Islam	UIN Sunan Ampel
8.	Al Manahij	IAIN Purwokerto	45.	JPI	UIN Sunan Kalijaga
9.	Al Adalah	UIN Raden Intan	46.	Signifikan	UIN Syarif Hidayatullah
10.	Jurnal Ushuluddin	UIN Suska Riau	47.	Al Istihad	UIN Syarif Hidayatullah
11.	Inferensi	IAIN Salatiga	48.	El Haraqah	UIN Maulana Malik
12.	Al Ahkam	UIN Walisongo	49.	Register Journal	IAIN Salatiga
13.	Tarbiya	UIN Syarif H	50.	Jurnal Agro	UIN Sunan Gunung Jati
14.	Tsaqofah	Unida Gontor	51.	Ulumuna	UIN Mataram
15.	Asy Syirah	UIN Sunan Kalijaga	52.	Etikonomi	UIN Syarif Hidayatullah
16.	Arabiyat	UIN Syarif Hidayatullah	53.	Akademika	IAIN Metro
17.	Konseling Religi	STAIN Kudus	54.	Al Ahkam	IAIN Madura
18.	Afkaruna	UMYogya	55.	Biodjati	UIN Sunan Gunung Jati

19.	Istishadia	STAIN Kudus	56.	Beta	UIN Mataram
20.	Share	UIN Araniry	57.	Al Bayan	UIN Raden Intan
21.	Madania	IAIN Bengkulu	58.	Mazahib	IAIN Samarinda
22.	Al Jabar	UIN Raden Intan	59.	Economica	UIN Walisanga
23.	Religio	UIN Sunan Ampel	60.	Dinamika Ilmu	IAIN Samarinda
24.	Al Risalah	IAIN STS Jambi	61.	Nadwa	UIN Walisanga
25.	Mutawatir	UIN Sunan Ampel	62.	Episteme	IAIN Tulung Agung
26.	Al Albab	IAIN Pontianak	63.	Istinbath	UIN Mataram
27.	Musawa	UIN Sunan Kalijaga	64.	Shirkah	IAIN Surakarta
28.	Esensia	UIN Sunan Kalijaga	65.	Wawasan	UIN Sunan Gunung Jati
29.	JPAI	UIN Sunan Ampel	66.	Theologia	UIN Walisongo
27.	Ilmu Ushuluddin	HIPIUS UIN Syarf	67.	Teosofi	UIN Sunan Ampel
28.	Edusains	UIN Syarif Hidayat	68.	Al Ta'lim	UIN Imam Bonjol
29.	Justicia Islamica	IAIN Ponorogo	69.	JPI	UIN Sunan Gunung Jati
30.			70.	Profetik	UIN Sunan Kalijaga
31.	Miqot	UIN Sumatra Utara			
32.	Islam Futura	UIN ar Raniry			
33.	Al Daulah	UIN Sunan Ampel			
34.	Adabiyat	UIN Sunan Kalijaga			
35.	Review Politik	UIN Sunan Ampel			
36.	Al Ahwal	UIN Sunan Kalijaga			
37.	Al Ulum	IAIN Gorontalo			
38.	Ibda	IAIN Purwokerto			
39.	Kalam	UIN Raden Intan			